**PENERAPAN KOMBINASI PUPUK ORGANIK CAIR DAN PUPUK ANORGANIK TERHADAP EFEKTIVITAS PERTUMBUHAN BIBIT KAKAO DAN EFISIENSI TOTAL BIAYA PEMBIBITAN (STUDI KASUS PUSAT PENELITIAN KOPI DAN KAKAO INDONESIA, JEMBER)**


| | |
|---|---|
| Nama mahasiswa | : Cynthia Meidita |
| NIM | : 2041510001 |
| Pembimbing | : Azmi Alvian Gabriel, S.TP., M.P. |


# ABSTRAK


Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia (Puslitkoka) merupakan tempat yang digunakan sebagai penelitian terkait kopi dan kakao dengan skala nasional. Selain sebagai tempat penelitian Puslitkoka juga menghasilkan produk-produk kopi dan kakao beserta turunannya. Hasil samping dari proses produksi ialah kulit buah kakao. Pemanfaatan kulit buah kakao sebagai pupuk organik akan mengefisiensi total biaya pembibitan dengan cara mengkombinasikan pupuk anorganik dengan pupuk organik cair. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 2 faktor yaitu faktor 1 berupa taraf konsentrasi pupuk organik cair (POC) berasal dari limbah kulit buah kakao (B), dan faktor 2 adalah dosis pupuk anorganik (P). Faktor 1 terdiri atas control (B0), konsentrasi POC 0,25% (B1) konsentrasi POC 0,50% (B2), dan konsentrasi POC 1,00% (B3). Sedangkan faktor 2 terdiri dari 4 taraf yaitu kontrol (P0), 10% dosis rekomendasi pupuk (P1), 25% dosis rekomendasi pupuk (P2), dan 50% dosis rekomendasi pupuk (P3).Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perlakuan terbaik dari kedua dua kombinasi pupuk yang diterapkan pada bibit kakao dan total biaya pembibitannya. Parameter yang digunakan adalah tinggi tanaman, diameter batang, jumlah helai daun, berat kering dan kandungan N-total. Hasil dari penelitian ini akan dibuktikan dengan uji hipotesa menggunakan Uji One Way ANOVA dan Uji Kruskal Wallis (Non-parametrik). Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa perlakuan terbaik adalah perlakuan B0P1 (0% POC & 10% gram pupuk anorganik), B2P1 (0,050% POC & 10% gram pupuk anorganik) dan B1P2 (0,025% POC & 25% gram) dengan total biaya pembibitan berturut-turut sebesar Rp. 24.473.000; Rp. 24.477.500; dan Rp. 24.922.250,-.



Kata kunci: bibit kakao, limbah kulit buah kakao, pupuk organik cair dan pupuk anorganik.